

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan Metode penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2017). Penelitian ini meneliti tentang hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan kesiapan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Negeri Baru Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Maret Tahun 2019 di Puskesmas Negeri Baru Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel. (Notoatmodjo, 2010). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara factor resiko (*independen*) dan factor efek (*dependen*)

dimana pengukuran variable bebas dan variable terikat sekaligus pada waktu yang sama.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Negeri Baru Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Tahun 2019 sejumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini seluruh ibu hamil primigravida trimester III sebanyak 36 ibu.

E. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini penulis membedakan antara dua variable yaitu variable bebas (*independent*) dan variable terikat (*dependent*) dimana variabel (variable independen) pengetahuan ibu trimester III sedangkan variable dependen adalah kesiapan menghadapi persalinan.

F. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan suatu operasional yang diberikan untuk mengukur variable tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	HasilUkur	Skala
Kesiapan persalinan	Kesiapan persalinan adalah kesiapan yang dimiliki ibu hamil dalam menghadapi persalinan baik fisik maupun mental	Kuesioner	Mengisi kuisisioner	0 = Siap, (jika skor 56 - 100) 1= tidak siap, (jika skor <56) Dewi dan Wawan (2010)	Ordinal
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu	Kuesioner	Mengisi kuisisioner	0 = Baik (jika skor 56% - 100%) 1 = Kurang (jika skor <56%) Dewi dan Wawan (2010)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari ibu hamil di Puskesmas Negeri Baru Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuisisioner dengan cara mengisi kuisisioner. Seluruh responden diberikan undangan untuk hadir dalam pertemuan kelas ibu hamil. Dalam tahap ini

peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, meminta persetujuan responden. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan kesiapan menghadapi persalianan kepada responden. Setelah selesai pengisian, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Tahap analisis data dan penulisan laporan penelitian.

H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. Pengetahuan

0 = Baik (jika skor 56% - 100%)

1 = Kurang (jika skor <56%)

2. Kesiapan

Pernyataan Positif :

SS : bila anda sangat setuju (4)

S : bila anda setuju (3)

TS : bila anda tidak setuju (2)

STS : bila anda sangat tidak setuju (1)

Pernyataan Negatif :

SS : bila anda sangat setuju (1)

S : bila anda setuju (2)

TS : bila anda tidak setuju (3)

STS : bila anda sangat tidak setuju (4)

I. Uji Validitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, (Notoadmojo, 2010). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Untuk menentukan kuisisioner valid atau tidak dalam penelitian ini menggunakan Rumus Product Moment yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi product moment

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

XY = Skor variabel X dikalikan Y

Perhitungan validitas kuesioner dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS, menggunakan nilai signifikan 0.05, dengan ketentuan hasil akhirnya adalah apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan instrumen atau item pertanyaan tidak valid.

Uji validias dilakukan telah dilakukan oleh penelitian Visi Prima Twin Putranti yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan Di Surakarta dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil SPSS r Hitung Instrumen Pengetahuan

Soal	R hitung	Keterangan	Soal	R hitung	Keterangan
1	0.470	Valid	11	0.455	Valid
2	0.396	Valid	12	0.366	Valid
3	0.397	Valid	13	0.406	Valid
4	0.400	Valid	14	0.406	Valid
5	0.559	Valid	15	0.374	Valid
6	0.442	Valid	16	0.364	Valid
7	0.440	Valid	17	0.461	Valid
8	0.377	Valid	18	0.410	Valid
9	0.369	Valid	19	0.398	Valid
10	0.410	Valid	20	0.361	Valid

Tabel 3.3
Hasil SPSS r Hitung Instrumen Kesiapan

Soal	R hitung	Keterangan	Soal	R hitung	Keterangan
1	0.470	Valid	9	0.490	Valid
2	0.463	Valid	10	0.472	Valid
3	0.476	Valid	11	0.442	Valid
4	0.556	Valid	12	0.426	Valid
5	0.437	Valid	13	0.535	Valid
6	0.448	Valid	14	0.577	Valid
7	0.440	Valid	15	0.612	Valid
8	0.370	Valid	16	0.473	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keadaan yang menyatakan bahwa instrument cukup dipercaya untuk dapat dinyatakan sebagai alat pengumpul data, dalam penelitian ini pertanyaan yang sudah valid di uji dengan rumus *alphacronbach*. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika r alpha > r table (Hastono, 2007). Untuk mengetahui reabilitas adalah dengan membandingkan nilai r hasil dengan r tabel. Dalam uji reabilitas sehingga nilai r hasil adalah nilai “*cronbach alpha*”: bila r alpha > r table.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	<i>Alpha Chronbach</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,737	Reliabel
Kesiapan	0,805	Reliabel

J. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, maka dilakukan tahap pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistic computer dengan langkah sebagai berikut.

1. Editing

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak. Dalam hal ini editing meliputi kelengkapan dan kesalahan dalam pengisian pertanyaan yang telah diberikan pada responden.

2. Coding

Setelah melakukan editing data, penulis memberikan kode tertentu pada tiap data sehingga memudahkan penulis dalam melakukan analisa data. Kategori kesiapan 0 = Siap, (jika skor 56 - 100) dan 1= tidak siap, (jika skor <56%). Sedangkan kategori pengetahuan 0 = Baik (jika skor 56% - 100%) dan = Kurang (jika skor <56%).

3. Prosesing

Prosesing proses pengetikan data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis.

4. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang di entri kedalam Program komputer agar tidak terdapat kesalahan (Notoatmodjo, 2010).

K. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti, Analisa uni variat ini menggunakan prosentase dengan rumus Hastono (2007).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel (responden)

100% = Kostanta

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square dengan konfidensi interval 95%. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kesimpulan tingkat kemaknaan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X : Nilai pada distribusi *chi square*

O : Nilai *observasi* (frekuensi yang terjadi)

E : Nilai *espektasi* (frekuensi harapan)

- a) Bila nilai P-Value lebih kecil dari pada α ($p \leq 0,05$), berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen
- b) Bila nilai P-Value lebih besar dari pada α ($p > 0,05$), berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependent.